



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Januari 2021

Halaman: 1

26.800 DOSIS VAKSIN SINOVA TIBA DI YOGYA DPRD DIY Minta Pejabat Publik Pertama Divaksin

YOGYA (MERAPD)- Puluhan ribu dosis vaksin Covid-19 buatan Sinovac yang dikirim dari Biofarma, Bandung, Jawa Barat, tiba di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan DIY, Jalan Kyai Mojo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta pada Selasa (5/1) pagi pukul 06.09 WIB.

Berdasarkan pantauan di lokasi, puluhan ribu vaksin tersebut diangkut dengan truk boks berpendingin milik PT. Biofarma dengan mendapat pengawalan dua unit mobil lapis baja Barracuda milik Korps Brimob, serta sejumlah motor patroli. Setelah memasuki Gudang Farmasi Dinkes DIY, sejumlah anggota Brimob Polda DIY bersenjata lengkap langsung menjaga ketat jalan ke arah gudang itu. Awak media maupun masyarakat tidak diperkenankan memasuki area tersebut.

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie, Selasa (5/1) di Kompleks Kematian mengatakan, vaksin yang tiba sebanyak 26.800 dosis sesuai dengan

ketentuan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan. Selanjutnya, terkait distribusi vaksin akan dilakukan koordinasi Kabupaten/Kota di Yogyakarta supaya proses vaksinasi berjalan dengan lancar termasuk kesiapan vaksinator di tiap Kabupaten/Kota.

"Nanti kita koordinasikan dulu dengan Kabupaten kota, karena harus hitung dulu ada gudang farmasi siap atau tidak. Kalau secara perencanaan mereka siap. Tinggal distribusi dan pengawalan sampai itu boleh dibuka dan digunakan," jelasnya.

Adapun terkait kemungkinan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menjadi orang pertama di Yogyakarta yang mendapatkan vaksinasi, Pembajun mengaku masih perlu melakukan konsultasi lebih lanjut. Mengingat usia Sultan yang sudah melampaui persyaratan vaksinasi.

"Nanti kami akan konsultasi karena usia beliau juga. Jadi kalau beliau misal di luar syarat beliau menyaksikan kalau

*Bersambung ke halaman 9

DPRD DIY

sudah dilakukan secara simbolis," katanya.

Sebelumnya, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X menjelaskan bahwa proses vaksinasi Covid-19 di DIY akan dimulai pada 14 Januari 2021. "Pelaksanaan imunisasi kita jadwalkan kira-kira 14 Januari dan diutamakan untuk (tenaga) kesehatan," katanya. Sultan menjelaskan untuk tahap pertama, DIY menerima 26.800 dosis yang diperuntukkan khusus bagi para

tenaga kesehatan.

Berikutnya untuk tahap kedua, DIY bakal menerima 555.290 dosis yang diperuntukkan sektor pelayanan publik dan para lanjut usia (lansia). Tahap ketiga, lanjut Sultan, akan dihususkan bagi masyarakat kelompok rentan sebanyak 995.353 dosis dan tahap terakhir sebanyak 1.067.912 dosis vaksin untuk pelaku ekonomi yang esensial dan masyarakat lainnya.

Dengan demikian total keseluruhan dari empat tahap itu DIY

mendapatkan jatah 2.605.179 dosis vaksin Covid-19.

Sementara itu DPRD DIY mendorong Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda) DIY menjadi jajaran penerima vaksin pertama agar masyarakat tidak ragu melakukan vaksinasi. Hal ini diungkapkan Ketua DPRD DIY, Nuryadi, Selasa (5/1) di DPRD DIY.

"Agar kesangsian di DIY tidak ada, maka salah pemangku kebijakan menjadi pertama kali (divaksin). Jadi Forkopinda hari

Sambungan halaman 1

siap melakukan itu atau divaksin," ujarnya. Menurutnya pejabat publik harus siap melakukan vaksinasi pertama. Hal ini dapat menjawab keraguan masyarakat sehingga kepercayaan dapat ditumbuhkan.

"Dan itu (pejabat divaksin pertama) sekaligus menjawab keraguan-keraguan atas vaksin tersebut. Itu adalah terapi yang baik melawan Covid-19. Sehingga Masyarakat tidak perlu ketakutan untuk divaksin," ucapnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005